

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tenis meja merupakan jenis olahraga dan permainan indoor yang populer. Permainan yang mahir bisa memberikan "putaran" pada bola yang membuatnya memantul pada arah yang sulit diperkirakan, sekaligus sulit dibalas. Permainan tenis meja merupakan permainan di atas meja yang dimainkan oleh dua orang atau empat orang dengan bet dan bola kecil terbuat dari plastik.

Ditengah meja dipasang net tegak lurus untuk memisahkan bidang permainan. Pada permainan tenis meja, pemain diharuskan menguasai beberapa teknik dasar misalnya pukulan *forehand*, *backhand*, servis dan smash. Pukulan *forehand*, *backhand*, servis dan smash merupakan teknik dasar yang sangat sering digunakan oleh peserta didik. Sehingga sangat penting untuk ditekankan dalam proses pembelajaran. Walaupun terlihat mudah, dalam melakukan pukulan *forehand*, *backhand*, servis dan smash tidak bisa terlalu tinggi atau menyangkut di net

Pada pelaksanaan pembelajaran Penjaskes, diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terangkum pada kurikulum 2013. Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani disekolah adalah permainan bola kecil. Permainan bola kecil yang sering diajarkan disekolah seperti kasti, tenis meja dan bulutangkis. Diperlukan media untuk mengajarkan permainan bola kecil.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menerapkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wall games* (permainan dinding).

Melalui media dinding ini siswa diharapkan dapat lebih mudah menerapkan teknik dasar permainan tenis meja *Forehand* dan *Backhand*. *Wall games* ini merupakan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. *Wall games* disini mengacu pada pantulan bola ke dinding sebagai suatu alat atau sarana prasarana yang baru, unik dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Salah satu media yang diberikan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar pukulan *forehand* dan *backhand* yakni dengan metode pembelajaran melalui *wall games* dengan cara memantulkan bola ke arah dinding.

Hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa hasil belajar teknik dasar tenis meja pukulan *forehand* dan *backhand* pada kelas VIII SMPN 12 Tambun Selatan maksimal. Hal tersebut terbukti dari 40 orang siswa hanya ada 7 siswa yang mampu mencapai dan melampaui nilai KKM 75, sementara ada 33 siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM 75 sebagai nilai standar KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Maka dari itu melalui media ini diharapkan agar siswa lebih temotivasi dan dapat memberikan dampak positif pada siswa untuk mempelajari teknik dasar pukulan *forehand* dan *backhand* yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjaskes dengan melakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Permainan Tenis Meja Materi *Forehand* dan *Backhand* melalui *Wall games* pada siswa kelas VIII SMPN 12 Tambun Selatan”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka adanya pembatasan sebuah masalah sebagai berikut:

- a. Perlunya penambahan media pembelajaran untuk siswa
- b. Kurangnya semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa pada materi tenis meja

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu:

- a. “Apakah terjadi peningkatan hasil belajar *forehand* dan *backhand* permainan tenis meja melalui *wall games* terhadap siswa kelas VIII Smpn Tambun Selatan?”
- b. “Apakah mental sangat berpengaruh pada kondisi siswa?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *forehand* dan *backhand* permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMPN 12 Tambun Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memberikan pengetahuan yang luas tentang *Forehand* dan *Backhand* Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII, khususnya untuk peneliti dalam memberikan hasil belajar siswa

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Siswa dapat mengetahui kemampuan teknik dasar *Forehand* dan *Backhand* masing-masing dalam permainan Tenis Meja. Sehingga dari hasil pengukuran siswa dapat mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki.
- b. Peneliti dapat memberikan gambaran tentang *Forehand* dan *Backhand* pada Permainan Tenis Meja, sehingga peneliti dapat memberikan hasil belajar yang tepat dengan kebutuhan siswa.

## E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti menjelaskan definisi sebagai berikut :

Peningkatan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa diukur melalui butir soal, perilaku dan keterampilan yang diberikan melalui pretest dan posttest pada setiap siklusnya. Perkembangan dan peningkatan pada setiap pertemuan dapat diukur melalui skor.

Tenis meja merupakan suatu olahraga bola kecil yang dimainkan oleh dua pasang (ganda) atau dua orang (tunggal) yang berlawanan, dengan alat yang digunakan adalah raket / bet, bola pingpong, dan lapangan yang berbentuk meja.

*Pukulan Forehand* adalah pukulan bola yang dipukul dengan posisi telapak tangan yang memegang bet/raket menghadap ke depan.

*Pukulan Backhand* adalah pukulan bola yang dipukul dengan posisi telapak tangan yang memegang bet/raket menghadap ke belakang.

Pada penelitian kali ini menggunakan media *Wall games* yaitu permainan memantulkan bola ke dinding untuk mengetahui seberapa efektif pukulan siswa, siswa yang diteliti diambil pada sekolah SMPN 12 Tambun Selatan, SMPN 12 Tambun Selatan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Mekarsari, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, sekolah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Serta memiliki banyak ekstrakurikuler dan sedang prestasi.